

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, diperlukan metode penelitian.

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>1</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah metode yang digunakan harus disesuaikan dengan objek penelitian dan tujuan yang akan dicapai sehingga penelitian akan berjalan dengan sistematis.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut sugiyono merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

## 2. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto menguraikan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>3</sup> Sedangkan menurut sugiyono, variabel diartikan sebagai

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup>

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari dan diambil dari suatu nilai yang berbeda-beda. Dan Kidder dalam Sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan dari suatu penelitian tersebut.<sup>5</sup> Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian merupakan objek variasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian.

Variabel menurut sugiyono terbagi menjadi dua yaitu variabel *Independen* ( variabel bebas ) dan variabel *Dependen* ( variabel terikat ).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel *independen* (X) dan satu variabel *dependen* (Y).

Variabel *Independen* ( variabel bebas ) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau penyebab dari timbulnya variabel *Dependen*. Dalam penelitian ini, terdapat variabel

---

<sup>3</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 99.

<sup>4</sup>Ibid., 96.

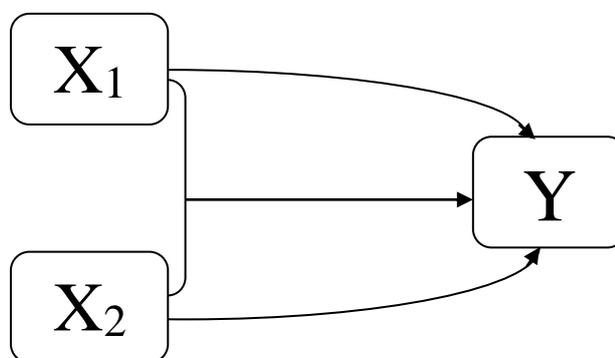
<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 3.

<sup>6</sup>Ibid., 96-97.

bebasnya yaitu variabel interaksi teman sebaya dan percaya diri. Interaksi teman sebaya dan percaya diri mempunyai tugas untuk mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan terhadap penyesuaian diri santri

Sedangkan variabel *Dependen* ( variabel terikat ) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat atau muncul karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu variabel penyesuaian diri. Variabel penyesuaian diri menjadi terikat dengan di pengaruhi oleh variabel bebas yaitu interaksi teman sebaya dan percaya diri. Hubungan variabelnya yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Hubungan Antar Variabel**



Keterangan:

$X_1$  : Variabel Bebas / Interaksi Teman Sebaya

$X_2$  : Variabel Bebas / Percaya Diri

Y : Variabel Terikat / Penyesuaian Diri

→ : Hubungan pegaruh X terhadap Y

## **B. Populasi**

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>7</sup> Menurut sugiyono, populasi merupakan jumlah yang ada pada objek yang diteliti yang meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>8</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri pondok pesantren putri Al-Ma'ruf Bandar Lor Kota Kediri. Adapun jumlah populasi santri putri pondok pesantren putri Al-Ma'ruf Bandar Lor Kota Kediri sebesar 55. Jumlah semua santri tersebut akan menjadi responden pada penelitian ini.

## **C. Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Sehubungan dengan judul yang tertera, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dan merupakan data utama dari penelitian. Data tersebut diperoleh dari skala-skala variabel seperti skala interaksi teman sebaya, skala percaya diri dan skala penyesuaian diri. Skala-skala tersebut dibentuk dalam suatu kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan yang berkaitan dengan

---

<sup>7</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 115.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 117.

masalah yang ingin diteliti yang diajukan oleh peneliti kepada responden yaitu santri baru di pondok pesantren putri Al-Ma'ruf yang berjumlah 55 santri. Pernyataan tersebut terkait dengan interaksi teman sebaya, percaya diri dan penyesuaian diri santri putri di pondok pesantren Al-Ma'ruf.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data yang secara tidak langsung memberikan data penelitian seperti dokumentasi, data informasi mengenai profil tempat penelitian, dan lain-lain.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Al-Ma'ruf yang terletak di Jl. KH. Wakhid Hasyim Gg. IV Bandar lor Mojoroto Kota Kediri. Dengan responden yaitu semua santri putri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf yang berjumlah 55 Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Tahun 2016-2017 Bulan Ke-								
	10	11	12	01	02	03	04	05	06
Pengajuan Judul	√								
Persetujuan judul		√							
Penyusunan Proposal		√	√						
Seminar Proposal			√						
Penelitian dan pengumpulan data				√	√	√	√		

Pengolahan data								√	
Analisis data								√	
Penyusunan laporan hasil penelitian								√	√
Ujian skripsi									√

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Pengembangan Instrumen

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.<sup>9</sup> Menurut sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>10</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan antara lain:

- a. Dokumentasi. Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, tanskrip, prasasti, buku, surat, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Hal-hal yang diperlukan dalam dokumentasi adalah data sekretaris pondok pesantren putri Al-Ma'ruf, data tentang profil pondok pesantren, struktur organisasi, jumlah santri putri dan hal-hal lain yang berkaitan dengan lembaga dan penelitian.
- b. Penyebaran Kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti yang diajukan oleh

<sup>9</sup>Ridwan, *Belajar Mudah*, 78.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 148

<sup>11</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineke Cipta, 2006), 200.

peneliti kepada responden yaitu santri putri pondok pesantren Al-Ma'ruf yang berjumlah 55 santri. Pertanyaan tersebut terkait dengan interaksi teman sebaya, percaya diri dan penyesuaian diri santri putri di pondok pesantren Al-Ma'ruf. Berikut ini penjelasan mengenai indikator-indikator variabel pada angket yang akan di gunakan dalam penelitian.

### 1) Variabel Interaksi Teman Sebaya

Peneliti menggunakan aspek-aspek interaksi teman sebaya yang dikemukakan oleh Partowisastro sebagai dasar dalam membuat angket penelitian. Aspek-aspek interaksi teman sebaya menurut B. Horton dan Chester L. Hunt yaitu :

- a) Latar belakang teman sebaya
- b) Nilai-nilai dalam teman sebaya
- c) Intensitas bertemu dengan teman sebaya
- d) Hubungan dalam teman sebaya

Variabel interaksi teman sebaya dalam penelitian ini terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable* yang masing-masing terdiri dari lima alternatif jawaban. Item *favorable* merupakan item yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang bersifat positif (+). Sedangkan Item *unfavorable* merupakan item yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang bersifat negatif (-). Berikut ini akan disajikan tentang instrumen dan kisi-kisi penelitian dengan variabel Interaksi Teman Sebaya

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Interaksi Teman Sebaya**

No	Aspek	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Latar belakang teman sebaya	a. Hobi yang sama	3, 16	30	3
		b. Kesamaan suku	12	11	2
		c. Lingkungan yang sama	1, 7	2	3
2	Nilai-nilai dalam teman sebaya	a. Aturan dalam kelompok teman sebaya	5, 29	24	3
		b. Respon terhadap aturan	18, 23	26	3
3	Intensitas bertemu dengan teman sebaya	a. Lama waktu mereka bertemu	9	6, 14	3
4	Hubungan dalam teman sebaya	b. Saling interaksi antar teman	4, 8, 10, 15, 17, 19, 21	25	8
		c. Saling bertukar pendapat	20, 22	13, 27, 28	5
Jumlah			19	11	30

## 2) Variabel Percaya Diri

Selain instrumen dan kisi-kisi penelitian dengan variabel Interaksi Teman Sebaya, dijelaskan juga mengenai instrumen dan kisi-kisi penelitian dengan variabel percaya diri. Berdasarkan teori Lauster yaitu sebagai berikut:

- a) Percaya pada kemampuan sendiri
- b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
- d) Berani mengungkapkan Pendapat.

Berikut ini tabel mengenai aspek dan indikator-indikator pernyataan tentang variabel percaya diri

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Percaya Diri**

No	Aspek	Indikator	Butir soal		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Percaya pada kemampuan sendiri	a. Menyukai tantangan	11	4	2
		b. Merasa yakin atas kemampuannya	9	1	2
2	Bertindak mandiri	a. Berani mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi	2	14	2
		b. Tidak mengandalkan orang lain	6	16	2
3	Memiliki rasa positif	c. Menghargai diri secara	13	15	2

		positif			
		a. Dapat menghargai orang lain	7	10	2
4	Berani mengungkapkan pendapat	b. Berani berbicara di depan umum	3	5	2
		c. Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri	8	12	2
Total			8	8	16

### 3) Variabel Penyesuaian diri

Teori yang dikemukakan oleh Schneiders mengenai aspek-aspek penyesuaian diri akan dijadikan instrumen penelitian. Pendapat tersebut meliputi:

- a) Mampu mengontrol emosi yang berlebihan
- b) Mampu mengatasi mekanisme psikologi
- c) Mampu mengatasi frustrasi
- d) Memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional
- e) Memiliki kemampuan untuk belajar
- f) Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu
- g) Bersikap objektif dan realistik.

Berikut ini akan disajikan tentang instrumen dan kisi-kisi penelitian dengan variabel penyesuaian diri.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Penyesuaian Diri**

No	Aspek	Indikator	Butir soal		jumlah
			(+)	(-)	
1	Mampu mengontrol emosi yang berlebihan	a. Menenangkan diri	8	14	2
		b. Mengelola emosi	3,4	5	3
		c. Mengatasi dorongan emosi dalam bentuk penyaluran emosi dengan melakukan kegiatan positif	10	7	2
		d. Mempertahankan sikap positif yang realistis terutama dalam menghadapi masa-masa sulit	24	9	2
2	Mampu mengatasi mekanisme psikologi	a. Kondisi psikologis stabil dalam menghadapi masalah	1	11	2
		b. Memecahkan problem adaptif (penyesuaian)	12	18	2
		c. Mengatur aktivitas fisiologis	20	15	3
3	Mampu mengatasi frustrasi	a. Mengontrol dan mengendalikan frustrasi secara sehat, wajar, dan profesional	22	17	2
		b. Perasaan nyaman	16	19	2
4	Memiliki pertimbangan dan pengarahannya diri yang rasional	Melakukan perencanaan yang cermat dengan mempertimbangkan untung dan rugi	6	2	4
5	Memiliki kemampuan	a. Mengikuti pelajaran (produktif) dengan	31	23	2

	untuk belajar	baik			
		b. Memusatkan perhatian terhadap pelajaran yang diikuti	29	25	4
6	Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu	a. Belajar dari pengalaman	26	13	2
		b. Toleran terhadap pengalaman yang traumatic	28	27	2
7	Bersikap objektif dan realistik	Mengetahui kekuatan dan menerima keterbatasan diri	30	21	2
Jumlah			16	15	31

Untuk keperluan analisis data kuantitatif, jawaban tersebut dapat diberi skor dengan menggunakan teknik skala Likert. Skala ini mempunyai 5 alternatif jawaban dan responden bebas memilih salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban yang ada sesuai dengan keadaan masing-masing responden. Jawaban soal positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan jawaban soal negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5, sesuai dengan arah pertanyaan yang dimaksud. Berikut tabel 5 alternatif jawaban beserta skor yang diberikan.

**Tabel 3.5**  
**Skala Likert**

No	Pilihan jawaban	Skor item	
		(+)	(-)
1	Sangat sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Kurang sesuai	3	3
4	Tidak sesuai (TS)	2	4
5	Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

## 2. Validasi Instrumen

Menurut Sugiyono valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>12</sup> Sedangkan Validitas menurut Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>13</sup>

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen disusun, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli untuk diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Para ahli dalam hal ini merupakan dosen pembimbing kami yang mempunyai karakteristik yang berhubungan dengan penelitian.

Setelah melakukan pengujian konstruk dari para ahli tersebut maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada populasi yang ada yaitu sebanyak 55 santri putri pondok pesantren Al-Ma'ruf Kota Kediri. Setelah data ditabulasikan, maka selanjutnya dilakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*, 173

<sup>13</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 211.

Setelah dilakukan *professional judgement* maka langkah selanjutnya dilakukan uji coba instrument (uji reliabilitas) digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>14</sup>

#### **E. Analisis Data**

Untuk penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk menganalisis data antara lain:

1. Analisis Deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing variabel baik variabel independen maupun variabel dependen.
2. Uji normalitas, digunakan untuk menguji apakah dalam suatu data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan aplikasi SPSS, dan dasar pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat angka *Sig.* Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai Signifikansi (*Asymp. Sig 2 tailed*) >

---

<sup>14</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 221.

0,05. Atau dengan melihat grafik Normal Q-Q Plot dan Detrendet Q-Q Plot.

3. Pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Analisis regresi linier sederhana, dilakukan dengan menguji variabel  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ . Sedangkan analisis regresi linier ganda, dilakukan dengan menguji variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$ .